

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di KPRI-KPKS mengenai Hubungan efektivitas penggunaan aset dengan kinerja Keuangan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Penelitian efektivitas penggunaan aset di unit Simpan Pinjam dan pada Unit Niaga di KPRI-KPKS tidak efektif. Setelah melihat perputaran dari masing-masing komponen aset dan melihat kecenderungan yang terjadi dari perputaran. Walaupun total aktiva setiap tahunnya mengalami kenaikan.
2. Dari hasil perhitungan Kinerja keuangan koperasi di lihat dari *earning power* yang dihasilkan dari *profit margin* dan *turn over assets* cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut disebabkan karena *profit margin* yang dihasilkan dari perbandingan laba usaha dengan penjualan cenderung mengalami kenaikan. Meskipun *turnover assets* mengalami penurunan. Terjadinya penurunan pada *turnover assets* dipengaruhi oleh banyaknya total aset yang tidak dipergunakan atau tidak di investasikan.
3. Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa efektivitas penggunaan aset dengan kinerja keuangan memperoleh nilai $r = 0,6$ yang berada pada $0,60 \leq$

$r \leq 0,799$ artinya bahwa efektivitas penggunaan aset dengan kinerja keuangan mempunyai hubungan kuat. Dan hubungan yang terjadi adalah positif. Dengan kata lain apabila efektivitas penggunaan aset naik maka kinerja keuangan naik, begitu pula sebaliknya.

4. Dalam hal memberikan manfaat ekonominya KPRI KPKS anggota dapat menikmati manfaat ekonomi dari menabung di koperasi. Karena Suku bunga simpanan di KPRI KPKS berbanding dua kali lipat dibandingkan dengan suku bunga simpanan non koperasi dan tentu saja hal ini sangat menguntungkan bagi anggota koperasi itu sendiri. koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota dari pelayanan di unit niaga, dengan membeli di koperasi anggota mendapatkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan membeli di non koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di KPRI-KPKS. Maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perputaran dari tiap-tiap komponen aset, yaitu pengurus harus tepat dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan koperasi. Dan koperasi diharapkan dapat menginvestasikan dan menggunakan aset sebagai modal untuk kelancaran usaha koperasi secara maksimal agar tidak adanya dana yang dapat digunakan tetapi disia-siakan.